

THE PERCEPTION OF STUDENT THE YEAR OF 2014 TO THE STUDY PROGRAM OF NON FORMAL EDUCATION FKIP RIAU UNIVERSITY PEKANBARU

Sultini¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾

Email: 09sultini@gmail.com¹ asbahar1@yahoo.com² , asbahar1@yahoo.com³
HP : 0852-7195-9371

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine students' perceptions of PLS the year of 2014 to study the program of non-formal Education Riau University, Pekanbaru. The Formulation of the problem is that what is the student PLS perception the year of 2014 to the study program of non-formal education at FKIP Riau University Pekanbaru?. The type of the study is a descriptive by using quantitative approach which aims to describe the results of research by the numbers. The sampling technique was using random sampling techniques. Data collection techniques in this study was the questionnaire technique, totaling 66 items. The questionnaire was tried out to 20 students of non respondent. The result was that 12 of 66 items was not valid. The sample of the research was 36 student of non-formal education study program. The result showed that students' perceptions to the study program of sub-indicator of means was good (77,36%). Compared to sub-lecturer (76,71%). This means that the students perception to the study program of non-formal education dealing with serving to all student activities is good.*

Keywords: *Perception of Students, Program of non-formal Education*

PERSEPSI MAHASISWA PLS ANGKATAN 2014 TERHADAP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU

Sultini¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾

Email: 09sultini@gmail.com¹ asbahar1@yahoo.com², asbahar1@yahoo.com³

HP : 0852-7195-9371

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Persepsi Mahasiswa PLS Angkatan 2014 Terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru ?. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yang diambil secara acak. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 66 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 36 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di uji coba, terdapat 12 item yang tidak valid. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap program studi Pendidikan Luar Sekolah pada subindikator sarana tergolong baik dengan skor persentase rata-rata tertinggi 77,36% dibandingkan subindikator dosen dengan skor persentase 76,71% . Artinya mahasiswa PLS angkatan 2014 yang mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan luar sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru mempersepsikan program studi Pendidikan Luar Sekolah tergolong baik dalam memberikan pelayanan pada kegiatan kemahasiswaan berupa sarana dan tenaga pendidik (dosen).

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1, menyatakan bahwa Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya masing-masing jenis pendidikan. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan keseluruhan dari substansi jalur-jalur pendidikan tersebut. Pendidikan luar sekolah pada dasarnya sudah berjalan sesuai dengan peradaban manusia, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilaksanakan dengan sukarela dan selektif sesuai dengan keinginan serta kebutuhan peserta didik yang ingin belajar dengan sungguh-sungguh.

Di perguruan tinggi Universitas Riau (UR) kota Pekanbaru Provinsi Riau, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) termasuk ke dalam jurusan ilmu pendidikan yang berada dibawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berdiri sejak tanggal 16 oktober 2000, dengan tujuan; *a) Menghasilkan ketenagaan lapangan dan pegelolaan pendidikan non formal, b) Menghasilkan ketenagaan Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki kualifikasi dan kompetensi PLS, c) Memperluas pemerataan penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah (PNF) yang berbasis masyarakat berorientasi pasar serta kecakapan hidup, d) Menghasilkan standarisasi dan pengendalian mutu tenaga kependidikan dan pendidik dibidang PLS, e) Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di kabupaten dan kota se Provinsi Riau* (BAN-PT Akreditasi Program Studi Sarjana, 2012).

Tujuan tersebut mendorong program studi Pendidikan Luar sekolah untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang mampu memberikan mamfaat, dan mendukung program-program pendidikan luar sekolah ditengah masyarakat. Program studi Pendidikan Luar Sekolah juga merupakan institusi penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional atas dasar kurikulum untuk penyiapan lulusan menjadi ketenagaan pendidikan kecakapan hidup, kepemudaan, keaksaraan, kesetaraan, keterampilan dan pelatihan kerja serta pemberdayaan perempuan atau wanita. Orientasinya pada kecakapan hidup dapat membekali peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan problema kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara.

Menurut PP RI No. 30 Tahun 1990, mahasiswa diartikan sebagai peserta didik yang terdaftar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi tertentu. Secara sederhana, mahasiswa bisa diartikan sebagai seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, atau akademi. Siapapun yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mengikuti perkuliahan merupakan agenda wajib bagi para mahasiswa, tentunya mahasiswa akan selalu bertemu dengan dosen sebagai pendidik profesional yang akan memberikan informasi berkenaan dengan mata perkuliahan sesuai bidangnya.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 pasal 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya itu saja melakukan aktivitas kampus perlu adanya sarana yang mendukung, seperti dosen memerlukan ruang kantor untuk melanjutkan pekerjaan sebagai staf

perguruan tinggi dan mahasiswa memerlukan ruangan untuk melaksanakan perkuliahan seperti kelas.

Dikarenakan sebagian waktu yang dimiliki mahasiswa dipergunakan belajar diperguruan tinggi dengan jangka waktu yang cukup lama, maka dengan sendirinya mereka akan memiliki pandangan tersendiri terhadap apa yang didapat, dirasakan, dilihat dan yang diterima untuk mempersepsikan lingkungannya. Seperti yang dikemukakan (Miftah Thoha, 2005) persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Hal inilah yang melatar belakangi dari sebuah persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti mengenai Persepsi Mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, dengan menemukan gejala-gejala yang timbul antara lain:

- 1) Keadaan Sarana program Pendidikan Luar Sekolah dapat dikatakan mendukung, walaupun belum memadai. Keadaan sarana yang dimaksud adalah ruang kantor dan ruang perkuliahan seperti kelas.
- 2) Mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Luar Sekolah mengalami peningkatan. Peningkatan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa mulai bertambah, artinya program studi Pendidikan Luar Sekolah mulai mendapatkan perhatian dari mahasiswa.
- 3) Tenaga pendidik atau dosen yang mengajar pada program studi Pendidikan Luar Sekolah rata-rata lulusan S_2 dan sebagian diantaranya sudah lulusan S_3 .

Berdasarkan gejala diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Persepsi Mahasiswa PLS Angkatan 2014 Terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru”. Dalam penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa PLS Angkatan 2014 terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, dapat dijadikan sebagai acuan program studi lain dan petunjuk mengenai keberadaan program studi Pendidikan Luar Sekolah.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori persepsi. Persepsi (*perception*) adalah proses dimana individu mengantar dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins and Judge, 2007). Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya (Desmita, 2011). Menurut Miftah Thoha (2005) persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.

Bimo Walgito (2002) mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Bimo walgito (2002) juga menambahkan karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu sitimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara

individu satu dengan individu lain, karna persepsi bersifat individual. Abdul Rahman (2004) mengatakan bahwa persepsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Dari penjelasan mengenai pengertian persepsi menurut beberapa para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi berkaitan dengan aspek kognitif seseorang untuk mengetahui dan memahami suatu hal yang berkaitan dengan lingkungannya, tentunya tidak terlepas dari adanya pengamatan melalui indra yaitu; indera penglihatan dan pendengaran. Kemudian diterima oleh otak untuk diolah, dan otak akan menghasilkan sebuah arti atau makna tersendiri dari ransangan yang diterimanya.

Kemudian mengenai pembahasan mengenai Program studi Pendidikan Luar Sekolah sebagai institusi penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional atas dasar kurikulum untuk penyiapan lulusan menjadi ketenagaan pendidikan kecakapan hidup, kepemudaan, keaksaraan, kesetaraan, keterampilan dan pelatihan kerja serta pemberdayaan perempuan atau wanita. Pada program studi Pendidikan Luar Sekolah terdapat:

Dosen

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 pasal 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu saja kegiatan mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tersebut diberikan kepada mahasiswa sebagai peserta didiknya. Ada 3 hal yang harus diperhatikan dosen dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau mahasiswa, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Tatang, 2012). Menurut tatang (2012) media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

2) Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak didik untuk mempelajari bahan ajar.

3) Media audio-visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Sudah tentu, dengan menggunakannya, penyajian bahan ajar kepada anak didik akan semakin lengkap dan optimal. Ketiga media pembelajaran inilah yang dirasakan oleh siswa, lebih tepatnya dipeguruan tinggi Mahasiswapada saat proses belajar dan menganjar berlansung dikelas, dengan tujuan agar materi perkuliahannya dapat diserap, dan dipahami.

b. Metode pembelajaran

Secara etimologis, metode berasal dari kata 'met' dan 'hodes' yang berarti melalui. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1991) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut wina sanjaya (2006) beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

1) Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok siswa.

2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang sesuatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan.

c. Evaluasi

Menurut Pidarta (1990) ada beberapa macam, penilaian yang dilakukan oleh para dosen. Macam penilaian itu ialah sebagai berikut:

- 1) Penilaian terhadap partisipasi sehari-hari.
- 2) Penilaian terhadap tugas rumah seperti makalah, hasil survei, dan proyek.
- 3) Tes tengah kuater.
- 4) Tes akhir atau tes komprehensif.

d. Kurikulum

Menurut UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sarana

Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007 Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media

pembelajaran. Sarana yang dilihat pada program studi Pendidikan Luar Sekolah antara lain:

- a. Kantor
- b. Ruang perkuliahan atau kelas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa data-data penelitian berupa data yang sistematis, terencana dan tersusun dengan jelas awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Maka, peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu didasarkan pada paradigma positivisme.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan dimensi, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0. Penelitian tentang Persepsi Mahasiswa PLS Angkatan 2014 Terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan persepsi positif dan negatif mahasiswa PLS Angkatan 2014 Terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto, (2000) bahwa:

1. Persentase antara 81% – 100% = “Sangat Baik”

2. Persentase antara 61% – 80% = “Baik”
 3. Persentase antara 41% – 60% = “Cukup Baik”
 4. Persentase antara 21% – 40% = “Kurang Baik”
 5. Persentase antara 0% – 20% = “Tidak Baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. Rekapitulasi Persentase Tentang Persepsi Mahasiswa PLS Angkatan 2014 Terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Di FKIP Universitas Riau Pekanbaru

No	Indikator	sub Indikator	Dimensi	SS	S	KS	TS	STS
				%	%	%	%	%
1	Dosen	Media Pembelajaran	Visual	78,45	15,3	6,25	0	0
			Audio	84,23	11,13	4,63	0	0
			Audiovisual	83,86	10,58	5,56	0	0
		Metode Pembelajaran	Ceramah	83,3	10,58	6,12	0	0
			Demonstrasi	84	12,525	3,475	0	0
			Diskusi	49,98	106,86	0	0	0
		Evaluasi	Partisipasi Kelas	80,56	13,36	3,88	2,24	0
			Tugas Rumah	75,58	11,66	7,22	4,46	1,12
			Tes Tengah Semester	73,34	17,2	6,66	2,78	0
			Tes Akhir Semester	76,12	14,44	6,66	2,78	0
		Kurikulum	Pedoman Bahan Pembelajaran	74,44	13,88	8,32	3,36	0
		Jumlah		843,86	237,515	58,775	15,62	1,12
		Rata-rata		76,71	21,59	5,343	1,42	0,101
Sarana	Kantor	Ruang kantor	73,34	12,78	10	3,34	0,56	
		Ruang Tamu	81,68	12,8	4,46	1,12	0	
	Ruangan Perkuliahan	Kelas	77,075	11,825	7,65	3,5	0	
	Jumlah		232,095	37,40	22,11	7,96	0,56	
	Rata-rata		77,36	12,46	7,37	2,653	0,186	
Jumlah keseluruhan				154,07	34,05	12,713	4,073	0,287
Rata-rata keseluruhan				77,035	17,025	6,3565	2,0365	0,1435
				94,06		6,3565		2,18

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap program studi pendidikan luar sekolah secara keseluruhan dari subindikator dosen yang menyatakan sangat setuju sebesar 76,71%, setuju sebesar 21,59%, kurang setuju sebesar 5,343%, tidak setuju 1,42%, dan sangat tidak setuju 0,101%. Jika dilihat dari persentase subindikator dosen, maka terlihat persentase cukup tinggi ada pada kategori sangat setuju, artinya sebagian besar mahasiswa PLS angkatan 2014 mengetahui pentingnya keberadaan dosen pada program studi pendidikan Luar sekolah sebagai pendukung proses terlaksananya belajar dan mengajar. Selanjutnya dilihat dari subindikator sarana yang menyatakan sangat setuju sebesar 77,36, setuju sebesar 12,46%, kurang setuju sebesar 7,37%, tidak setuju 2,653%, dan sangat tidak setuju 0,186%. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori sangat setuju lebih tinggi, artinya sebagian mahasiswa PLS angkatan 2014 berganggapan bahwa sarana yang ada diprogram studi pendidikan luar sekolah sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa kategori sangat setuju yang paling tertinggi, namun dilihat dari tingkat persentase yang mendominasi terdapat pada subindikator sarana yang paling tertinggi dari pada subindikator dosen. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa PLS angkatan 2014 yang mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan luar sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru mempersepsikan sarana yang tersedia di program studi pendidikan luar sekolah cukup baik untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dari persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru tergolong positif, artinya mahasiswa PLS angkatan 2014 mempersepsikan program studi pendidikan luar sekolah sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari 2 subindikator yaitu:

1. Persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap dosen program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, tergolong baik. Artinya mahasiswa PLS angkatan 2014 memiliki kesan yang baik mengenai pentingnya keberadaan dosen sebagai pendukung dibidang akademik dengan terlaksananya belajar dan mengajar pada suatu program studi, terutama program studi Pendidikan Luar Sekolah yang juga merupakan program studi yang dipilih oleh mahasiswa itu sendiri.
2. Persepsi mahasiswa PLS angkatan 2014 terhadap sarana program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Riau Pekanbaru, juga tergolong sangat baik. Yang artinya mahasiswa PLS angkatan 2014 mengamati sarana yang ada diprogram studi Pendidikan Luar Sekolah sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa PLS angkatan 2014 agar mengikuti perkuliahan dengan baik, baik dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler.
2. Kepada pengelola program studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau, diharapkan dapat mempertahankan apa yang telah dicapai dan meningkatkan lagi apa yang belum dapat dicapai.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti lebih mendalam lagi mengenai persepsi mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Luar Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. 2004. *Psikologi suatu pengantar perspektif dalam islam*. Jakarta. Kencana.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Jogjakarta. Diva press.
- BAN-PT Akreditasi Program Studi Sarjana. 2012.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Andi Offest. Yogyakarta.
- Clifford T. Morgan. 2000. *Psikologi sebuah pengantar*. Jakarta. PT Pradya Paramita
- Dimiyati, *et al.* 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka cipta. Jakarta
- Made Pidarta. 1990. *Cara Belajar Mengajar Di Universitas Negara Maju*. Bumi aksara. Jakarta.
- Miftah Thoha. 2005. *Prilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87. 2014.

Peraturan Rektor Universitas Riau Tentang Peraturan Akademik Bab I Pasal 1 Nomor 13. 2012.

Permendikbud No. 49/2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi adalah Kesatuan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun. 2009. *Tentang Dosen*.

Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kencana. Jakarta.

Soelaiman Joesoef. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.

Stephen P. Robbin & Timothy A. Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sulistyoweni Widanarko. 2007. (<http://old.ui.ac.id/download/files/bpma/> Prasarana & Sarana. pdf. Html diakses juni 2015).

Tatang S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.

Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. (<http://www.unsika.ac.id/sites/default/files/File%20Ruang%20Informasi/STANDAR-PENDIDIKAN-TINGGI-2014ringkas.pdf>. Html diakses tanggal 19 mei 2015).

UU. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.